

Soerat tetapan di atas hak roemah dengan
haknja menempati pekarangan.

No. 139/40

Djokjakarta, 5 Juli 1922.

Lampiran :

Pamarintah di Kadipaten PAKOEALAMAN soedah menetepken jang

Sasrang bernama Saepokarijo Kampoeng Kranggan
mendapat hak di atas boewah roemah, dengan haknja menempati pekarangan No. 54.

di kampoeng Kranggan Blok No. Oekoeran pandjang
Desa
62 M. lebar 30 M. djadi loewasnja ada 1860 M² (R. R.)

Tonggo seblah lor

„ „ wetan

„ „ kidoel

„ „ koelon

atsal beli dari Bank Karijatani Kampoeng
Kranggan

(terseboet pratelan dari Kepala District Brasop

tertanggal 23 Mei 1922 mitatie

No. 115) dengan harga f 50. terbilang (limapaeloeh raejijah
di taksir)

Dan Saepokarijo terseboet di atas di temtoeken menetepi
soerat printah tertanggal 29 Juni 1903 No. 959/A.

Terbikin boewat *Origineel*

Soedah tjotjok dengan Register
dan adanja semoewa katrangan

Sous-Chef Secretarie,

Raden Mas Rio,

